BAB IV

HASIL PENELITIAN& PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Instansi

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, urusan Statistik dan urusan Persandian yang menjadi kewenangan daerah, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dimana dalam bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo membentuk media publik yaitu media TV Peduli dan Radio Peduli.

TV Peduli adalah bagian dari inovasi dinas komunikasi dan informatika dalam menjembatangi kebutuhan informasi bagi masyarakat parepare terkait dengan posisi parepare yang merupakan daerah blangspot area. Blangspot adalah daerah yang tidak bisa dijangkau oleh siaran TV Nasional. Pemerintah Kota Parepare berinovasi khusus Kominfo bagaimana kemudian menjembatani kebutuhan informasi bagi masyarakat dengan melahirkan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) TV Peduli. Tahun 2013, Peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2005 menyatakan bahwa daerah yang boleh mendirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) adalah daerah yang blangspot. Kota Parepare merupakan daerah blangspot dan memiliki sebuah inovasi. Tahun 2014, mulai di produksi Seputar Parepare sebagai cikal bakal lahirnya LPPL TV peduli.

Tahun 2015, Seputar Parepare tetap jalan dan digagaslah pendirian TV Peduli dengan berpatokan pada aturan regulasi PP 11 tahun 2005 bahwa dasar pendirian LPPL hukumnya itu harus perda dan berhasil di setujui oleh DPR bulan Juni Tahun 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun 2016, mulai merancang pengadaan TV Peduli seperti perangkat *Master Control Room* MCR, perangkat studio dan perangkat ruang produksi serta pengajuan proposal ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah untuk proses pengizinan. Tahun 2017, audisi SDM Crew TV peduli dan pembelian perangkat pesawat pemancar. April 2018, izin TV Peduli untuk 10 tahun keluar.

Data Profil Lembaga

Nama Lembaga	: Televisi Peduli (TV Peduli)
Alamat Kantor	: Jalan Panorama Nomor 3 Parepare
Studio	: Jenderal Sudirman Nomor 55 Parespare
Tlp/Fax	: 0421-21512 / 0421 – 26262
Status	: Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)
Landasan Hukum	: Perda Kota Parepare Nomor Tahun 2016

Gambar 3.1 Logo TV Peduli

4.1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas Komunikasi Informatika Kota Parepare sebagai berikut.

Visi

"Terwujudnya masyarakat informasi melalui pelayanan komunikasi dan informatika yang efektif dan efisien"

Misi

a. Meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur bidang komunikasidan informatika melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana komunikasi dan informasi pemerintah, masyarakat dan mitra kerja lainnya.
c. Mewujudkan layanan online dalam penyelenggaran pemerintah berbasis teknologi informasi menuju satu data pembangunan Kota Parepare.
d. Meningkatkan layanan publik bidang komunikasi dan informatika melalui program sosialisasi.

Visi dan Misi TV Peduli Kota Parepare sebagai berikut.

Visi

"Mewujudkan diri sebagai media informasi dan wadah partisipasi publik, dengan menyajikan informasi dan inspirasi sehat, cerdas dan bermutu, serta kaya akan ragam konten lokal dan nasional."

Misi

a. Membangun dan mengembangkan TV Lokal sebagai media informasi yang mendidik bagi masyarakat daerah.
b. Membentuk masyarakat informasi yang cerdas dengan mendorong semangat kepedulian dan partisipasi warga pada lahirnya informasi yang bermutu.
c. Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
d. Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan, serta turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah dan nasional.
e. Menggerakan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusahaMemahami hak dan kewajibannya secara proposional melalui pelibatan secara aktif warga masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.1.3 Job Deskripsi

1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas memimpin mengatur, merumuskan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan kebijakan teknik pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kewenangannya.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
3. Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin Oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun perencanaan Sub Bagian, membantu pelaksanaan tugas Sekretaris,melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi, melakukan urusan penatausahaan dan pengelolaan administrasi keuangan, menyusun program dan kegiatan, serta membuat laporan secara berkala.
4. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyaitugas melaksanakan tugas penyiapan perumusan danpelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan Komunikasi publik, di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasionaldan pemerintah daerah, pengelolaan media publik serta pelayanan informasi publik dan statistik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Kepala Seksi Pengelolaan Komunikasi Publik mempunyai tugasmelaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan danpelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberianbimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi Pengelolaan komunikasi dan informasi public di lingkup Pemerintah daerah.
6. Kepala Seksi Pengelolaan Media Publik mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi dan pengelolaan media public.
7. Kepala Statistik mempunyai tugas melaksanakan pengkajian kebijakan dan penyiapan penyusunan rencana pembangunan dalam bidang statistik.
8. Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Layanan Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Generik, Spesifik dan Suplemen yang terintegrasi, Penyelenggaraan Ekosistem TIK *Smart City*, Layanan Nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, Penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Daerah.
9. Kepala Seksi Tata Kelola E-Goverment mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO).

10 Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi layanan pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Generik, Spesifik, dan Suplemen yang terintegrasi

11. Kepala Seksi Ekosistem e-Government mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi penyelenggaraan ekosistem TIK *Smart City*, serta layanan nama domain dan sub domain bagi embaga, pelayanan publik dan kegiatan.

12. Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan,penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi,dan pelaporan di bidang layanan infrastuktur dasar data center, *disaster recovery center* & TIK, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet.

13. Kepala Seksi Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi Layanan Infrastruktur dasar *Data*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Center, *Disaster Recovery Center* dan TIK, serta fungsi Layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet.

14. Kepala Seksi Pengembangan dan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi Layanan Manajemen Data Informasi *e-Government*, serta fungsi Integrasi Layanan Publik dan Kepemerintahan.
15. Kepala Seksi Persandian mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait fungsi layanan persandian untuk pengamanan informasi.
16. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Adapun crew TV Peduli Kota Parepare sebagai berikut.

1. Pembina : H.M. Taufan Pawe, S.H.,M.H
2. Penanggunjawab : H.M.Iskandar Nusu,S.STP,M.Si
3. Stasiun Manager : Arwah Rahman, S,Pd.,M.Si.
4. Manager Program : Nilviani.S.Sos.,M,Si
5. Manager Tehnik : Mochtar,SH.
6. Manager Produksi : Dra.HJ.Yuliana,M.SI.
7. Manager Pemberitaan : Nahdia R.,S.Sos.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. OPT MCR
    a) Sri Sumarni
    b) Novita Sugestian
    c) Nur Amri
9. Presenter
    a) Ika Merdeka Sari
    b) Adrianti Sulaeman
    c) Dewi Sartika
    d) Yusriadi Sugianto
    e) Jauhar Manikam
    f) Erni Rusdin
10. Cameramen
    a) Syahril Sandy
    b) Erwin Eka Pratama
    c) Sri Ayu Lestari
    d) Andi
    e) Nur Fadila
    f) Muhammad Khaeruddin
    g) Bima Ahmad
11. Editor
    a) Muhrimam
    b) Joko Promono
    c) Nurul Fatilah
    d) Zuhal Zaenal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12. Narator

a) Sulaeha Sulaeman

b) Rian Yustika Mulyani

4.2 Hasil Penelitian

Proses produksi siaran TV dalam teori produksi Freed Wibowo terdapat empat unsur yaitu materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, dan organisasi pelaksanaan produksi.

1.2.1 Proses Produksi Siaran Talkshow

Proses produksi siaran talkshow menurut teori Produksi Freed wibowo dapat dilaksanakan dengan empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Materi Produksi

Materi produksi dalam siaran talkshow TV Peduli ditentukan oleh pihak manajemen. Isu yang diangkat adalah hal penting yang terkait dengan agenda publik dari pemeritahan maupun masyarakat. Beragam isu yang diangkat yaitu isu politik, ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Menentukan tema siaran talkshow dilakukan satu minggu atau 2 hari untuk mensiasati update informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Arwah Rahman selaku Manajemen TV Peduli mengatakan bahwa :

> "Isu-isu atau hal yang berkaitan penting dengan agenda publik baik dari pemerintah, masyarakat ataupun memang kepentingan dari komperaid atau instansi vertikal dan itu berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas. Jadi tema-temanya juga beragam. Mulai dari isu-isu pemerintahan, kemudian tentang aspek sosial budaya, ekonomi, politik dan skopnya juga bervariasi bisa skopnya Parepare, Provinsi, dan Nasional".[1]

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menentukan tema siaran talkshow dapat dilihat dari segi isu masyarakat yang berkembang dan adanya

[1]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

permintaan kompraid dari pemerintahan. Informasi yang disampaikan juga beragam mulai tingkat Provinsi, Kota, dan Nasional.

Selain itu, menentukan sebuah tema produksi siaran TV Peduli terdapat 3 sumber utama, seperti hasil wawancara peneliti dengan narasumber sebagai berikut:

> "Sumbernya adalah ada tiga yang pertama kita lihat yang berkembang dimasyarakat isu apa yang lagi hangat, dimana bisa dilihat di media seperti surat kabar, facebook, kalo di Parepare barometernya itu untuk skop lokal adalah grup ACT (Aku Cinta Parepare), sama Parepare terkini dan media-media online yang biasanya kalau hangat di media sosial pasti dia juga hangat di media cetak. Jadi kita lihat yang berkembang isu apa yang lagi hangat. Kedua berasal dari agenda ataupun hari-hari besar Nasional. Ketiga agenda pemerintahan sendiri, seperti pemerintah butuh untuk disosialisasikan menggunakan masker yang baik atau pemerintah Kota butuh sosialisasi dengan penangan covid di Parepare, maka kami siap untuk menjadi fasilitator."[2]

Khusus program talkshow tidak melakukan rapat redaksi, sebab pihak manajemen yang bertanggung jawab besar akan hal ini. Tetapi yang terlibat dalam menentukan tema siaran talkshow adalah manajer produksi, kepala seksi, kepala dinas informatika, serta presenter diberikan kesempatan untuk ikut memberi saran tema. Setelah menentukan tema kegiatan, maka informasi diteruskan kepada seluruh crew yang terlibat dalam talkshow agar mengetahui tema talkshow selama sepekan.

Program talkshow TV Peduli terbagi menjadi 4 kategori yaitu talkshow reguler setiap hari Senin-Jumat. Talkshow sehat bersama Rumah Sakit (RS) Andi Makassau setiap hari Rabu. Talkshow DAI (Dialog Agama Islam) setiap hari Jum'at. Talkshow Khusus, artinya tema yang diangkat bersifat jangka pendek.

> "Keempat tema yang bersifat skala jangka pendek contoh ada program dinamika pembangunan yaitu berbicara tentang pembangunan yang ada di Parepare . biasanya dalam tujuh kali dalam setiap tahun pelaksanaan. Pernah

[2]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare,wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tahun lalu ada talkshow parepare berantas hoaks yang dilaksanaakan7 sampai 8 kali dalam setahun program yang khusus."[3]

2. Sarana Produksi *(equipment)*

Menurur Freed Wibowo ada tiga hal pokok yang dimiliki saat proses produksi antara lain dapat berupa unit alat rekam suara, perekam gambar dan pencahayaan. Alat yang digunakan dalam proses produksi siaran talkshow TV seperti wawancara dengan Yusriadi kameramen TV Peduli mengatakan bahwa:

> "Segi prasarana itu sendiri dalam studio yang pertama ada kamera, tripod, clip on. Dari segi kameramen khusus, kamera merupakan senjata yang sangat khusus. Kamera ini harus dirawat baik-baik terutama pada lensannya karena kualitas gambar yang jernih tergantung pada lensa."[4]

Selain, terdapat kameramen studio, ada pula *Master Of Control* (MCR) yang mengatur siaran talkshow ditayangkan atau *on air*. Ada beberapa alat yang diperlukan saat menjadi MCR yaitu mixer audio, mixer gambar dengan beberapa aplikasi lain. Seperti halnya wawancara kepada Novi MCR siaran talkshow mengatakan bahwa:

> "Mig, mixer audio, mixer gambar aplikasi pendukung after effect, vimix, explect broacaster. mixer audio, mig harus dipastikan tersambung, terus mixer gambar dan kebutuhan layouter untuk menambahkan nama narasumber dan judul talkshow".[5]

Ditambahkan oleh Rina Yustika selaku MCR mengatakan bahwa saat talkshow dimulai perlu untuk mempersiapkan footage.

> "SeorangMCR harus datang sebelum talkshow dimulai untuk siapkan footage di monitor yaitu iklan, bumper,terus saat narasumber datang akan diberikan draf untuk mengisi biodata narasumber. Setelah narasumber mengisi draf

---

[3]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

[4]Yusriadi, Kameramen TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.

[5]Novi, Master Of Control TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diberikan kembali ke MCR agar di layout , layout itu sendiri muncul dilayar dengan nama, jabatan serta tema talkshow pada hari itu"[6]

Ditambahkan oleh Erni Rusdin selaku presenter TV Peduli mengatakan bahwa peralatan di studio masih kurang memadai.

"Kendalanya biasanya dari alatnya, disini masih kurang alatnya. Kadang kalo eror telekfronter, kadang jalan sendiri tanpa diklik mouse dan pada akhirnya susah ki bacai".[7]

Sarana lainnya meliputi komputer, *Wifi (internet)*, studio, meja. Berbagai sarana produksi tersebut sangat dibutuhkan demi kelancaraan siaran talkshow TV Peduli Kota Parepare.

3. Biaya Produksi*(financial)*

Demi terlaksananya program siaran, maka perlu adanya biaya produksi sebab, biaya produksi sangat berpengaruh dalam program siaran. Proses produksi tanpa biaya, tidak dapat berjalan dengan baik. Maka perlu untuk mempersipakan biaya produksi dengan baik sesuai kebutuhan.

TV Peduli yang merupakan lembaga penyiaran publik berbentuk badan hukum yang bersifat independen. Sumber biaya produksi siaran talkshow TV Peduli merupakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari pemerintah sekitar ratusan juta pertahun. Seperti wawancara dengan manajemen TV Peduli sebagai berikut :

"Dana yang digunakan adalah dana APBD dari pemerintahan yang dibatasi dan tidak memilki penghasilan iklan, tidak seperti swasta. Memang dimungkinkan beriklan namun iklan juga 45%. 30% Iklan Layanan

[6]Rina Yustika, Master Of Control TV Peduli, wawancara oleh penulis di Parepare, 7 Oktober 2020.

[7]Erni Rusdin, Presenter TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 15 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Masyarakat (ILM), 15% iklan komersil. TV Peduli yang anggarannya tidak cukup 1 Miliar".[8]

Tidak seperti stasiun TV Nasional yang anggarannya diberikan setiap program, beda halnya dengan TV Lokal, khususnya TV Peduli Parepare yang anggaranya tidak diberikan setiap program. Sistem APBD menganut sistem yang tidak membolehkan double anggaran. Jadi satu anggaran sudah mengcangkupi seluruh biaya program siaran TV Peduli Parepare setiap tahun.

4. Organisasi Pelaksana Produksi

Agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar, maka perlu adanya penanggung jawab pelaksana program. Secara umum, organisasi pelaksana program, khusus siaran talkshow meliputi manajer, kepala seksi, presenter, kameramen, dan MCR.

"Jadi penanggung jawab itu ada kepala seksi, manejer unttukan tema talkshow. sedangkan penanggung jawab studio khusus program siaran talkshow yaitu MCR, presenter dan kameramen studio ketiga ini harus ada."[9]

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa organanisasi pelaksana produksi program siaran TV Peduli Parepare tediri darikepala seksi, manajer yang menentukan tema siaran talkshow. Kameramen, presenter, MCR yang menjadi penanggung jawab studio.

Dalam teori lain yaitu teori Alan Wurtzel menjelaskan bahwa ada beberapa prosedur baku dalam memproduksi program siaran televisi yang disebut sesuai dengan *Standar Operasional Procedur* (SOP) sebagai berikut.

---

[8]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

[9]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(1) *Pre-production plaining* (Tahap Persiapan)

Tahap persiapan atau perencanaan produksi dilakukan agar pelaksanaan siaran berjalan dengan baik. Dalam tahap ini, program siaran talkshow TV Peduli mencari informasi yang masuk dibeberapa media cetak dan online serta informasi dilingkungan sekitar, baik informasi tingkat daerah maupun provinsi.

Pada tahap ini, tidak melaksanakan rapat redaksi untuk mencari informasi atau tema untuk siaran talkshow. Namun yang terlibat dalam tahap mencari informasi adalah manajer dan kepala seksi. Presenter dan kepala dinas hanya sesekali ikut andil dalam menentukan tema siaran.

Setelah tema siaran talkshow telah ada selama satu minggu, maka tema itu diberikan kepada kepala seksi untuk menghubungi narasumber yang bersangkut. Selain itu, TV peduli juga menerima kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan.

Seperti instansi pemerintahan BPJS Kota Parepare ingin mengsosialisasikan cara membuat kartu BPJS ditengah pandemi. Maka TV Peduli menjadi fasilitator dan kegiatan tersebut dijadwalkan oleh pihak manajemen. Jika semua hal diatas telah diselesaikan, jadwal siaran talkshow diteruskan kepada crew studio TV Peduli melalui Via *Whatsapp* agar mereka mengetahui informasi tesebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 3.2 Persiapan kameramen sebelum *live*

Gambar diatas adalah proses persiapan live streaming siaran talskhow oleh kameramen. Bukan hanya kameramen, seorang presenter juga perlu mempersiapkan beberapa hal sebelum on air seperti wawancara berikut.

> "Harus pede,pandai berkomunikasi yang paling penting kita harus on time karena namanya TV harus ki on time. Terus harus ki juga kuasa apa yang mau dibawakn di TV kayak materinnya dan persiapkan semua materi-materinya, pertanyaan-pertanyaan".[10]

(2) *Set up and rehearsel*

Tahap selanjutnya adalah penataan alat produksi dalam hal ini yang berperan penting adalah kameramen. Kameramen dalam program talkshow TV Peduli mempersiapkan dua kamera sesuai dengan pantauan peneliti. Kamera pertama untuk pengambilan gambar long shoot dan kamera kedua untuk pengambilan gambar *close up*.

Pantauan peneliti, TV Peduli tidak memiliki penataan dekorasi yang tetap. Sebab dalam studio tersebut sudah ada backround yang tetap untuk digunakan dalam

[10] Erni Rusdin, Presenter TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 15 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

program talkshow. Hanya yang menjadi tambahan alat seperti biasanya meja, kursi dan TV untuk melihat gambar presenter dan narasumber.

Ditambahkan oleh Rina Yustika selaku MCR TV Peduli mengatakan bahwa perlu memastikan kabel mixer audio tersambung studio TV.

> "Perlu diperhatikan juga beberapa kabel yang harus tersambung dengan studio, seperti halnya mixer audio harus tersambung dengan kabel studio TV. Fungsinya agar suara presenter dan narasumber keluar ke TV sehingga didengar oleh penonton"[11]

Hasil wawancara diatas mengatakan bahwa seluruh alat dipastikan *on* dan tersambung dengan beberapa alat lainnya, agar acara talkshow berjalan dengan baik.

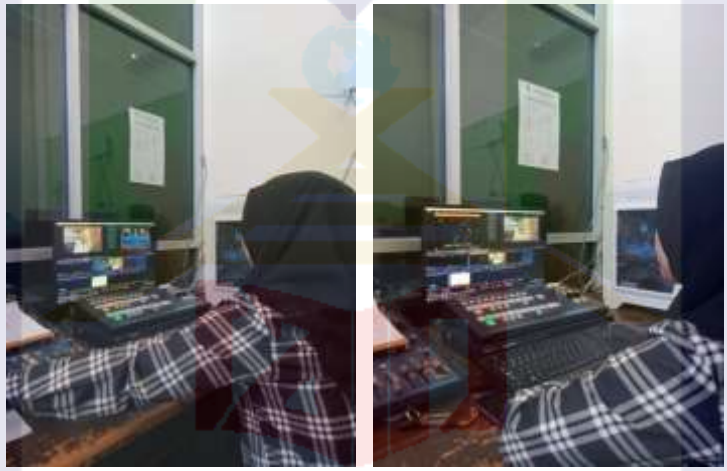

Gambar 3.3 MCR mempersiapkan bahan sebelum *live*

(3) *Production*

Melalui tahap persiapan, tahap penataan alat, selanjutnya ke tahap produksi. Dalam tahap produksi, acara telah berlangsung. Program talkshow TV peduli disiarakan secara langsung *(live)*serta dapat dilihat melalui youtube dan laman facebook yang dibagikan oleh admin.

---

[11]Rina Yustika, Master Of Control TV Peduli, wawancara oleh penulis di Parepare, 7 Oktober 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Proses produksi siaran talkshow yang berperan penting MCR dan kameramen. MCR yang bertugas memasukkan running text ke program seperti nama narasumber, presenter serta tema talkshow ke monitor dan bertugas memasukan iklan, bumper, serta mengawasi kegiatan talkshow selama berlangsung.

> "Saat narasumber datang dan presenter maka MCR sudah siap didepan monitor dengan melihat beberapa kamera yang digunakan atau berapa kamera yang akan mengambil angel gambar. Terus ada juga mixer atau *swicer* yang akan memindahkan monitor saat narasumber, presenter berbicara sesuai dengan siapa yang bicara. ada juga angel monitor untuk yang satu frame yaitu narasumber dan presenter"[12]

Hasil wawancara bersama dengan Rina Yustika MCR TV Peduli Parepare menjelaskan bahwa seorang MCR sudah menyiapkan seluruh alat-alat yang akan digunakan saat talkshow berlangsung. Swicer itu sendiri adalah alat yang digunakan untuk memmindahkan gambar saat narasumber, presenter berbicara maka itu juga akan tampil dilayar TV.

Rina Yustika kembali menambahkan bahwa saat presenter ingin melakukan opening maka MCR memberi kode terlebih dahulu kepada presenter.

> "Lima detik sebelum talkshow dimulai MCR akan memberikan kode kepada presenter bahwa talkshow dimulai setelah bumper diputar. Setelah bumper maka di switch ke monitor jadi presenter yang akan tayang dilayar karena dia berbicara awal. Nah, ketika presenter bicara maka dimunculkan mi layouter begitupun sebaliknya dengan narasumber. Untuk pemasangan layouter hanya 10 detik saja, sebab kita mengikuti pergerakan narasumber dan presenter. Setelah presenter opening MCR akan pindahakn monitor ke narasumber.Ada monitor satu frame untuk menjaga-jaga gambar tidak terpotong di TV, jadi dikasih satu frame, ketika gambar sudah bagus khususnya narasumber lalu di switch ke narasumber dan memunculkan layoutnya"[13]

---

[12]Rina Yustika, Master Of Control TV Peduli, wawancara oleh penulis di Parepare, 7 Oktober 2020.

[13]RinaYustika, Master Of Control TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 7 Oktober 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa berpindahan switch tergantung dari pembicaranya. Saat narasumber berbicara maka diswitch fokus ke narasumber begitupun dengan presenter serta ditambahkan juga layout.

Tugas kameramen saat *live streaming* adalah memastikan angel gambar yang diambil tepat. Jangan mengambil gambar yang terpotong. Maka perlu seorang kameramen mengetahui pengambilan gambar yang tepat yaitu *long shot, medium shot* dan *close up.*

> "Tugas kameramen mengambil angel narasumber saat bicara. Pada saat itu kameramen harus bisa mengambil gambar yang bagus, jadi melihat juga poster tubuh narasumber. Karena ada juga poster tubuh narasumber yang kecil, tinggi besar. Nah, ini juga harus disesuaikan dengan frame gambar kita sendiri. Jangan sampai ada pengambilan gambar yang terpotong. Kameramen harus jeli dalam mengambil gambar agar pemirsa bisa melihat gambar yang bagus. Saat mengambil sekiranya ada jarak satu jengkal dari kepala narasumber untuk menghindari adanya gambar yang terpotong di TV".[14]

Ditambahkan juga bahwa saat berlangsungnya talkshow kameramen harus selalu stand by.

> "Jadi saat *live* kameramen harus stand by disetiap kamera yang ada karena pergerakan dari narasumber dan presenter harus selalu dipantau. setiap kameramen memiliki asisten sebab saat kameramen yang satu ada keperluan maka diganti oleh asisten".[15]

Pantauan peneliti saat berlangsungnya siaran talkshow MCR memantau siaran untuk melihat presenter memberikan jedah/iklan untuk siaran. Seperti wawancara berikut ini.

> "Sebelum jedah ataupun iklan presenter biasanya memberikan kode kepada MCR agar bersiap-siap. Sebab saat jedah saya memasukan bahan-bahan iklan dan lain-lain yang telah disiapkan".[16]

---

[14]Yusriadi, Kameramen TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.
[15]Yusriadi, Kameramen TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.
[16]Novi, Master Of Control TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Siaran talkshow memiliki tiga segmen, setiap segmen memiliki durasi 20 menit. Untuk pemutaran iklan setiap segmen berdurasi 2 menit.

> "Ada 3 segmen talkshow, setiap segmen tergantung dari presenter jika ingin mengakhiri pembicaraan. Pemutaran iklan ada 2 menit, saat iklan ingin berakhir maka MCR akan memberi kode kepada presenter untuk bersiap siap di 10 detik terakhir".[17]

Saat berlangsungnya acara talkshow, penangungg jawab operator sosial media melakukan kegiatan mengupload, mengshare link acara ke grup-grup facebook. Agar dapat dilihat oleh pengguna aktif sosial media, jadi tidak sulit lagi harus mengaktif TV untuk nonton. Tetapi dimanapun dan kapanpun kita bisa lihat program talkshow melalui sosial media.

Gambar 3.4 Siaran talkshow berlangsung

(4) *Post Production* (Tahap Akhir)

Tahap akhir produksi siaran talkshow TV Peduli dalam proporsi kameramen yaitu kembali merapikan seluruh alat-alat produksi yang telah digunakan.

> "Setelah *live* memeriksa kembali kamera yang ada tripod, kabel yang digunakan selalu dipastikan dalam kondisi yang baik, karena kenapa karena memang kameramen studio itu harus memastikan semuanya dalam kondisi yang baik".[18]

---

[17]Novi, Master Of Control TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.

[18]Yusriadi, Kameramen TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 9 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam tahap terakhir ini juga hasil rekaman live streaming didokumentasi melalui akun youtube TV Peduli. Jadi, siapapun dapat melihat kembali video yang telah tayang sebelumnya karena telah didokumentasi melalui sosial media. Tidak hanya youtube, di facebook dapat dilihat dengan mencari laman TV Peduli Parepare.

Setelah produksi talkshow selesai maka tugas seorang MCR yaitu memastikan mixer audio ke studio TV sudah *Off* serta memasukan bumper closing talkshow.

> "MCR bertugas untuk memasukan playlist ucapan terima kasih kepada narasumber serta susunan struktur organisasi TV peduli sebagai penutup acara. Mixer audio ke studio TV juga dimatikan semua agar suara crew tidak keluar ke TV.Nah, setelah itu dimasukan bumper pertanda acara telah selesai. Lalu footagenya juga dirapikan agar MCR selanjutnya tidak pusing. Setelah bumper penutup acara ditayangkan MCR akan switch ke playlist musik ataupun iklan. selagi menunggu persiapanprogram berikutnya".[19]

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pra produksi MCR yaitu memastikan segala kabel audio sudah *Off* dan memasukan roundum penanggung jawab studio diakhir acara, lalu memasukan playlist musik atau iklan dan menunggu persiapan program selanjutnya.

Gambar 3.5 Siaran talkshow berlangsung

[19]Rina Yustika, Master Of Control TV Peduli, wawancara oleh penulis di Parepare, 7 Oktober 2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.2.2 Mempertahankan Eksistensi TV Peduli Kota Parepare

Mempertahankan eksistensi sebuah media TV memerlukan beberapa hal seperti dalam teori ekologi media mengatakan bahwa bagaimana hubungan timbal balik antara media dan lingkungannya agar mampu mempertahankan eksistensinya.

Asumsi daripada teori ini adalah menurut Dimmick dan Rochtunbuhler ada tiga hal yang menjadi sumber daya penting media yaitu *capital* (meliputi struktur permodalan dan pemasukan iklan, *type of content* (jenis isi media), dan *types of audience* (jenis khalayak sasaran atau target market).

Dalam meningkatkan eksistensi TV Peduli Kota Parepare pihak manajemen selalu melakukan pembaharuan isi konten atau dapat dikategorikan *type of content* (jenis isi media) seperti wawancara bersama pihak manajemen.

> "Kami tetap yakin dek TV peduli ada namun program-programnya harus diragamkan, memang itu menjadi karakter TV Publik dimana saja dia normatif karena memang tugasnya TV peduli sesuai dengan UU 32 memang beda dengan penyiaran lain. Programnya dia harus berkaitan dengan formalitas pemerintahan,pembangunan dia tugasnya menjaga persatuan kemudian melestarikan budaya seperti itu, karena juga dibatasi dengan norma-norma yang ada".[20]

Selain dari segi jenis isi media, program yang dibuat oleh TV Peduli juga merujuk ke segmentasi pendengarnya atau dapat disebut dengan dan *types of audience* (jenis khalayak sasaran atau target market). Dalam wawanacara bersama dengan Arwah Rahman sebagai berikut.

> "Usia 15 ke atas, yah karena kami memahamni 15 keatas itu sudah punya perhatian pada isu publik. Yah jadi sampai umur 70 lebihlah. Maka temanya itu mencakup itu bisa saja tema itu berkaitan denga milenial seperti forum Kota Parepare".[21]

---

[20]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

[21]Arwah Rahman, Manajer TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Juni 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kedua tipe inilah yang diterapkan oleh pihak manajemen TV Peduli. Untuk tipe *capital* (meliputi struktur permodalan dan pemasukan iklan) tidak terlalu direalisasikan, mengingat bawah TV Peduli merupakan media publik berbadan hukum yang telah di atur dalam UU Penyiaran. Serta sumber dana yang digunakan merupakan dana pemerintahan.

Maka dari itu *type of content*, *types of audience* yang dilakukan pihak manajemen dalam mempertahankan eksistensi TV Peduli ditengah banyakmya media cetak dan online yang ada di Kota Parepare. Perlu kita ketahui bersama bahwa TV Peduli merupakan satu-satunya media TV lokal yang ada di Parepare.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE